

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada era globalisasi seperti zaman sekarang ini, semakin berkembangnya praktik bisnis dan juga kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, menyebabkan semakin ketat pula persaingan dalam dunia bisnis. Dunia bisnis selalu dihadapkan dengan konsep, sistem, dan juga prosedur baru. Apalagi pada praktik bisnis yang bergerak di bidang yang sama akan semakin mempertajam persaingan. Apabila perusahaan tidak mampu bersaing kemungkinan yang akan terjadi adalah kebangkrutan bagi perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan harus berusaha untuk menerapkan berbagai kebijakan dan strategi seperti peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas guna memenuhi kebutuhan konsumen dan memberikan pelayanan yang terbaik, semua ini dilakukan tidak lain agar perusahaan dapat bertahan dan tetap unggul.

Seiring dengan kelanjutan dan kemajuan perusahaan, maka semakin luas dan rumit pula kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Bisnis perusahaan yang berjalan saat ini membutuhkan relevansi dan keandalan dari sebuah laporan keuangan. Salah satu tolak ukur untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari Laporan Keuangan perusahaan tersebut, karena laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut disusun oleh pihak manajemen sebagai alat komunikasi dan informasi yang harus dapat dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan (*intern* dan *ekstern*).

Laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi merupakan salah satu unsur dari laporan keuangan. Informasi yang tercermin dalam laporan keuangan tersebut harus dibuat secara baik dan benar agar dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Laporan laba rugi menggambarkan pendapatan dari hasil usaha perusahaan dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi. Sedangkan laporan posisi keuangan menggambarkan aset, utang, dan modal

perusahaan. Aset merupakan bagian dari laporan keuangan, aset terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar terdiri dari kas, piutang, persediaan, dan lain-lain. Aset tetap terbagi menjadi dua yaitu, aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud.

Aset tetap merupakan salah satu bagian harta perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Semua kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset tetap. Aset tetap ini tidak hanya mempengaruhi penyajian laporan posisi keuangan, tetapi juga akan mempengaruhi pada laporan laba rugi.

Sebagai sumber penulisan laporan ini, penulis melakukan pengamatan dan pengambilan data dari PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang, yang merupakan salah satu badan usaha yang bergerak di bidang kontraktor. PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya yang antara lain terdiri dari mesin, peralatan, kendaraan, dan inventaris kantor. Secara umum aset tetap dalam penggunaannya tidak terlepas dari penyusutan atau penurunan nilai yang disebabkan karena pemakaian, kerusakan, maupun keusangan, karena faktor ekonomis dan teknis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, aset tetap yang dimiliki oleh PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang dalam hal penetapan harga perolehannya belum sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi yang berlaku, misalnya biaya tata ruang/ renovasi sebelum gedung digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan tidak terakumulasi dalam harga perolehan gedung dan biaya angkut serta biaya lain-lain (biaya pemasangan) juga tidak terakumulasi pada aset yang bersangkutan. Kesalahan dalam penentuan harga perolehan akan berdampak kepada kesalahan penentuan besarnya beban penyusutan dari aset yang bersangkutan, selanjutnya juga akan berdampak kepada kesalahan perhitungan nilai buku aset tersebut.

Selain itu, penyusutan yang dilakukan oleh PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang menggunakan garis lurus tanpa mempertimbangkan tanggal perolehan aset yang mengakibatkan penyusutan di tahun pertama perolehan aset tersebut

lebih besar dari yang sebenarnya dan juga akan mempengaruhi umur dari aset tersebut dan nilai bukunya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penulisan terhadap aset tetap pada PT. Rayhan Cipta Mandiri Palembang dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset tetap Berwujud pada PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta data dan informasi yang penulis dapat dari perusahaan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini dapat dirumuskan yaitu:

1. Perusahaan menilai harga perolehan aset tetap hanya sebesar harga beli tanpa memperhitungkan biaya angkut dan biaya-biaya lainnya.
2. Belum tepatnya perhitungan penyusutan aset tetap yang diperoleh pada periode berjalan, penyusutan aset tersebut tetap dihitung satu tahun penuh pada tahun pertama perolehan aset tersebut.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan ini dibatasi pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan aset tetap dan analisis perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus. Data yang akan dianalisa yaitu dari tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016 yang berupa daftar aset tetap beserta penyusutannya serta Laporan Laba Rugi dan Neraca perusahaan, serta dengan membandingkan perlakuan akuntansi tentang aset tetap bewujud pada saat perolehan dan perhitungan beban penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus antara perusahaan dengan SAK ETAP Tujuan penulis membatasi pokok permasalahan tersebut agar pembahasan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis harga perolehan atas aset tetap berwujud pada PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang.
2. Untuk mengetahui penerapan penyusutan aset tetap berwujud perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat hasil penulisan ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Manfaat Akademis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya mata kuliah Akuntansi Keuangan, sebagai masukan empiris untuk mengembangkan ilmu akuntansi khususnya mata Kuliah Akuntansi Keuangan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan yang dapat berguna sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi terhadap aset yang diterima umum

3. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis, merupakan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh pada saat belajar ke dalam praktik yang sesungguhnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:231), “metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Sedangkan menurut Soeratno (2013:83), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku makalah ilmiah dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan teori dan petunjuk pelaksanaannya analisis menurut beberapa ahli.

2. Studi Lapangan

Yaitu objek pengumpulan data dengan cara melihat langsung keadaan objek penelitian yang ada di lapangan.

Menurut Sugiyono (2013:231), metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam studi kepustakaan dan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk berkutar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan melakukan kunjungan secara langsung ke perusahaan yang menjadi subjek penelitian. Penulis melakukan observasi ke PT Rayhan Cipta Mandiri dan melakukan wawancara dengan staf bagian akuntansi untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penyusunan Laporan akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. data yang diperoleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137), “data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari dokumen”.

Data yang penulis peroleh dari PT Rayhan Cipta Mandiri adalah data sekunder berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, Daftar Aset Tetap, dan Daftar Pembelian Aset Tetap tahun 2014, tahun 2015, dan tahun 2016, sejarah singkat perusahaan serta struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan. Data sekunder lainnya berupa teori-teori pendukung yang digunakan penulis dalam pembahasan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dalam laporan akhir. Teori-teori tersebut yaitu pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, macam-macam aset tetap, perlakuan aset tetap (perolehan, penggunaan, pelepasan)

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta perlakuan akuntansi aset tetap dan laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, dan daftar aset tetap selama tiga tahun terakhir.

Bab IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai menganalisis data yang di peroleh dari perusahaan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan. Hasil tersebut meliputi perlakuan akuntansi pada saat perolehan, penggunaan, dan pelepasan aset tetap.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan simpulan dari data yang dianalisis, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi PT Rayhan Cipta Mandiri Palembang.